

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MODUL LITERASI DIGITAL KEAMANAN DARING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SD

Dwifa Salsabila Azmi Putri
Universitas Sanata Dharma
2024

Banyak masalah sosial di dunia maya yang terjadi karena lemahnya literasi digital. Penelitian berfokus pada pengembangan modul literasi digital keamanan daring untuk siswa SD. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D tipe ADDIE. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, wawancara, kuesioner, observasi, dan non tes. Teknik analisis data yang digunakan ada 2 yakni analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif untuk mengolah data observasi dan wawancara. Sedangkan analisis data kuantitatif untuk mengolah data berupa kuesioner, tes, dan non tes. Penelitian yang dilaksanakan melibatkan 5 para ahli sebagai validator modul serta 7 siswa kelas atas SD untuk terlibat dalam uji coba terbatas kelayakan modul literasi digital keamanan daring. Hasil penelitian mampu memberikan bukti bahwa 1) pengembangan modul literasi digital keamanan daring menggunakan sistematika ADDIE, 2) kualitas produk dari validasi modul literasi digital keamanan daring dengan skor 3,48 masuk dalam kategori sangat baik dan rekomendasi tidak perlu revisi, 3) modul literasi digital keamanan daring mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dibuktikan dengan rerata hasil observasi 3,10 dengan kategori baik, rerata kuesioner tertutup berpikir kritis sebesar 3,40 dengan kategori selalu dan hasil penilaian proyek kelompok berupa video konten keamanan daring mendapatkan rerata 3,53. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul mampu meningkatkan berpikir kritis siswa melalui aktivitas-aktivitas berpikir kritis yang mendorong mereka untuk berkeamanan daring.

Kata kunci: modul literasi digital, keamanan daring, berpikir kritis

ABSTRACT

**DEVELOPMENT OF A DIGITAL LITERACY MODULE
ONLINE SECURITY TO IMPROVE
CRITICAL THINKING ABILITY OF PRIMARY STUDENTS**

Dwifa Salsabila Azmi Putri
Sanata Dharma University
2024

Many social problems in cyberspace occur because of weak digital literacy. The research focuses on developing an online security digital literacy module for elementary school students. The method used in this research is ADDIE type R&D. The data collection techniques used are tests, interviews, questionnaires, observation and non-tests. There are 2 data analysis techniques used, namely qualitative and quantitative data analysis. Qualitative data analysis to process observation and interview data. Meanwhile, quantitative data analysis is used to process data in the form of questionnaires, tests and non-tests. The research carried out involved 5 experts as module validators and 7 upper elementary school students to be involved in a limited trial of the feasibility of the online security digital literacy module. The research results are able to provide evidence that 1) the development of the online security digital literacy module uses ADDIE systematics, 2) the product quality of the validation of the online security digital literacy module with a score of 3.48 is in the very good category and the recommendation does not need revision, 3) the digital literacy module online security is able to improve critical thinking skills, as evidenced by the average observation results of 3.10 in the good category, the closed critical thinking questionnaire average of 3.40 in the always category and the results of the group project assessment in the form of online security content videos getting an average of 3.53. The research results show that the module is able to improve students' critical thinking through critical thinking activities that encourage them to be safe online..

Keywords: digital literacy module, online safety, critical thinking